



Vol. 3 No. 2 Tahun. 2023

## **Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Dari Bahan Alam Daun Pandan dan Jeruk Nipis Bagi Ibu-Ibu PKK di Dusun II Desa Buluhcina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**

Muhammad Arif\*<sup>1</sup>, Wahyu Margi Sidoretno<sup>2</sup>, Brilian Dini MA. Iballa<sup>3</sup>, Suci Shinta Lestari<sup>4</sup>, Novi Dini Restia<sup>5</sup>, Muhammad Zamri<sup>6</sup>, Aisyah Fadhiyah Zaroh<sup>7</sup>, Vivi Vazelah<sup>8</sup>, Windi Wulandari<sup>9</sup>, Faiza Furqoningsih<sup>10</sup>, Putri Marlioni<sup>11</sup>, Syafandi Dio Ramadani<sup>12</sup>, Rhoma Saputra<sup>13</sup>, Widia Puji Angraini<sup>14</sup>, Sevyna Aulia Rizky<sup>15</sup>, Suci Ramadani<sup>16</sup>, Elma Fitri Handayani<sup>17</sup>, Aulia Sekar Andini<sup>18</sup>,

Universitas Abdurrah

Email : \*<sup>1</sup>[muhammad.arif@univrab.ac.id](mailto:muhammad.arif@univrab.ac.id), <sup>2</sup>[wahyu.margi@univrab.ac.id](mailto:wahyu.margi@univrab.ac.id), <sup>3</sup>[brilian.dini@univrab.ac.id](mailto:brilian.dini@univrab.ac.id), <sup>4</sup>[suci.shinta@univrab.ac.id](mailto:suci.shinta@univrab.ac.id), <sup>5</sup>[novi.dini.restia@univrab.ac.id](mailto:novi.dini.restia@univrab.ac.id), <sup>6</sup>[muhammad.zamri20@student.univrab.ac.id](mailto:muhammad.zamri20@student.univrab.ac.id), <sup>7</sup>[aisyah.fadhiah20@student.univrab.ac.id](mailto:aisyah.fadhiah20@student.univrab.ac.id), <sup>8</sup>[vivi.f@student.univrab.ac.id](mailto:vivi.f@student.univrab.ac.id), <sup>9</sup>[windi.wulandari20@student.univrab.ac.id](mailto:windi.wulandari20@student.univrab.ac.id), <sup>10</sup>[faiza.furqoningsih@student.univrab.ac.id](mailto:faiza.furqoningsih@student.univrab.ac.id), <sup>11</sup>[putri.marliani20@student.univrab.ac.id](mailto:putri.marliani20@student.univrab.ac.id), <sup>12</sup>[syafandi.dio20@student.univrab.ac.id](mailto:syafandi.dio20@student.univrab.ac.id), <sup>13</sup>[Rhoma.Saputra20@student.univrab.ac.id](mailto:Rhoma.Saputra20@student.univrab.ac.id), <sup>14</sup>[Widia.puji20@student.univrab.ac.id](mailto:Widia.puji20@student.univrab.ac.id), <sup>15</sup>[Sevyna.aulia20@student.univrab.ac.id](mailto:Sevyna.aulia20@student.univrab.ac.id), <sup>16</sup>[Suci.ramadani20@student.univrab.ac.id](mailto:Suci.ramadani20@student.univrab.ac.id), <sup>17</sup>[elma.fitri20@student.univrab.ac.id](mailto:elma.fitri20@student.univrab.ac.id), <sup>18</sup>[Aulia.sekar20@student.univrab.ac.id](mailto:Aulia.sekar20@student.univrab.ac.id)

### **Article History**

**Received: 22 Septemerb 2023**

**Revised: 23 September 2023**

**Accepted: 27 September 2023**

**Kata Kunci – sabun cuci piring, bahan alam, daun pandan, jeruk nipis**

**Abstract – Every household has varying levels of needs, but one thing is certain that all households really need materials to protect the health of their family members from bacteria and germs. One of the staple cleaning agents for bacteria and germs in the household is dishwashing soap. Dish washing soap is an ingredient that is often used to clean dishes and household furniture. Using dish soap every day costs quite a lot. The aim of this Community Service is to provide education about making dish soap from natural ingredients of pandan leaves and lime to PKK mothers in Dusun II, Buluhcina Village, Siak Hulu District, Kampar Regency to reduce the cost of purchasing dish washing soap and as a home industry business opportunity. . The method used in this activity is counseling and soap making practice through Participatory Action Research (PAR). The result of this Community Service activity is a product in the form of dishwashing soap**

**Abstrak – setiap rumah tangga sangat beragam tingkat kebutuhannya, tapi satu hal yang pasti bahwa semua rumah tangga sangat membutuhkan bahan untuk menjaga kesehatan anggota keluarganya dari bakteri dan kuman. Diantara bahan pembersih bakteri dan kuman dalam rumah tangga yang pokok adalah sabun pencuci piring. Sabun cuci piring merupakan bahan yang sering digunakan untuk membersihkan piring dan perabot rumah tangga. Penggunaan sabun cuci piring setiap hari memakan biaya yang cukup banyak. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk melakukan penyuluhan tentang pembuatan sabun cuci piring dari bahan alam daun pandan dan jeruk nipis kepada Ibu-Ibu PKK di**

**Dusun II Desa Buluhcina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar untuk mengurangi biaya pembelian sabun cuci piring dan sebagai peluang usaha industri rumahan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan praktik pembuatan sabun melalui *Participatory Action Research (PAR)*. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah produk berupa sabun cuci piring.**

---

## 1. PENDAHULUAN

Mitra merupakan masyarakat umum yang terdiri dari ibu-ibu PKK warga Dusun II Desa Buluhcina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang tidak memiliki pendapatan mandiri. Mereka dalam rentang usia produktif (30-55 tahun) yang memiliki latar belakang pendidikan mulai dari SD sampai dengan SLTA. Rata-rata warga yang berada di Dusun II ini tergolong masyarakat yang masuk pada kategori ekonomi menengah kebawah dengan sumber mata pencaharian dari sektor pertanian (perkebunan) dan nelayan, sehingga dibutuhkan alternatif sumber pendapatan untuk meningkatkan taraf ekonomi keluarga. Sabun cuci piring, pada saat ini adalah komoditas pokok yang tidak bisa dipisahkan dari rumah tangga. Banyaknya produk-produk homemade sabun cuci piring menyebabkan bersaingnya harga jual dipasaran, namun sebenarnya kita juga dapat membuatnya. Dengan modal yang minimal namun menghasilkan produk yang memiliki proyeksi keuntungan yang menjanjikan.

Sabun merupakan produk yang dihasilkan dari reaksi penyabunan asam lemak dengan alkali. Minyak yang umum digunakan dalam pembentukan sabun adalah trigliserida[1]. Penggunaan sabun dalam kehidupan sehari-hari sudah tidak asing lagi, terutama sesuai dengan fungsi utamanya yaitu membersihkan. Berbagai jenis sabun ditawarkan dengan beragam bentuk mulai dari sabun cuci (krim dan bubuk), sabun mandi (padat dan cair), sabun tangan (cair) serta sabun pembersih peralatan rumah tangga (krim dan cair)[2].

Sabun sebagai salah satu kebutuhan utama untuk mendapatkan standar kebersihan yang baik dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam kebutuhan pokok, tetapi sabun tidak termasuk dalam kelompok kebutuhan primer. Pemenuhan akan sabun seringkali dianggap sebagai kebutuhan sekunder, karena kebutuhan primer (sandang, pangan, papan) merupakan kebutuhan yang wajib untuk dipenuhi setiap hari. Konsumsi sabun yang terus menerus setiap harinya, menyebabkan kebutuhan pengadaan sabun yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Berbagai jenis merek sabun cuci banyak beredar dengan berbagai macam harga. Perkembangan zaman sabun cuci piring tidak asing lagi. Pasalnya sabun cuci piring ini digunakan setiap hari untuk membersihkan peralatan dapur yang kotor. Sabun cuci piring mempunyai dua bentuk, yaitu sabun cuci piring cream dan sabun cuci piring cair. Faktor kepraktisan dan kecepatan larut sabun dalam air pada sabun cair menyebabkan banyak orang lebih memilih menggunakannya daripada sabun cream cuci piring. Selain itu pula disebabkan aroma sabun cream baunya lebih menempel pada peralatan dapur serta kurang lembut di tangan dan kadang dibebepara orang dikulit terasa panas. Oleh karena itu dalam proses ini, kami mempelajari proses pembuatan sabun cair cuci piring dari jeruk nipis dan ekstrak daun pandan.

Kurangnya pengetahuan dan kemampuan petani dalam mengolah hasil panen jeruk nipis menjadikan sebuah permasalahan ketika panen melimpah dengan harga jua jeruk nipis yang sangat murah. Selain bermanfaat untuk kesehatan ternyata jeruk nipis memiliki manfaat lain sebagai pembersih lemak membandel pada peralatan makan dan memasak[3].

Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) mengandung senyawa saponin, flavonoid limonen dan minyak atsiri. Kandungan limonen berfungsi sebagai antibakteri dimana senyawa tersebut banyak di temukan dalam kulit jeruk yang berfungsi sebagai pemberi aroma yang khas pada tanaman[4].

Selain melimpahnya hasil komoditas pertanian berupa jeruk nipis, tanaman daun pandan juga melimpah di desa ini, baik yang sengaja ditanam di sekitar pekarangan warga, maupun yang tumbuh liar di lahan-lahan perkebunan masyarakat.

Maka dengan hal sedemikian kita dapat menginovasikan dengan pemanfaatan bahan alami yang campuran perbandingannya lebih banyak dibanding bahan kimia. Salah satu bahan nya adalah daun pandan, alasan menggunakan daun pandan yaitu berfungsi sebagai minyak esensial (aroma sabun) karena selama ini

aroma yang ditimbulkan dari sabun berasal dari parfum yang kita tahu dalam kandungan parfum tersebut terdapat zat etanol yang berlebih bisa dikatakan toksin. Toksin adalah sebuah zat beracun dan berbahaya yang diproduksi dalam komposisi sebuah produk, toksin bisa berupa molekul kecil, peptida, atau protein yang dapat membahayakan kesehatan tubuh manusia, selain itu pandan juga berkhasiat sebagai bahan pewarna alami walaupun dalam penggunaannya memiliki kekurangan yaitu dari segi warna yang tidak terlalu mencolok sehingga banyak orang yang lebih tertarik menggunakan warna yang hasilnya terlihat bagus dipandang akan tetapi tidak baik untuk kesehatan terutama pada gangguan pencernaan, namun tidak kalah unggul pewarna alami pasti sehat untuk dipakai dan baik digunakan dalam jangka waktu yang lama. Selanjutnya adalah bahan alami utama adalah jeruk nipis yang dapat berkhasiat sebagai antiseptik, penghilang lemak pada kotoran peralatan dapur dan dapat juga berguna untuk aroma jeruk segar[5].

Tujuan utama yang disasar dalam kegiatan pengabdian kepada mitra ini diharapkan adalah Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas ibu-ibu PKK warga Dusun II Desa Buluhcina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar untuk membuat sabun cair cuci piring, sehingga menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan kesejahteraan keluarga.

## 2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi identifikasi permasalahan yang muncul pada masyarakat sesuai dengan kompetensi masyarakat bersangkutan. Permasalahan tersebut yang selanjutnya dikaji dan dicarikan solusi. Metode pendekatan untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Solusi yang ditawarkan pada kegiatan kewirausahaan pada masyarakat ini berupa pemberian penyuluhan dengan materi yang telah ditentukan. Bahan-bahan pembuatan sabun dapat dengan mudah ditemukan di toko kimia terdekat. Bahan dasar pembuatan sabun cair meliputi SLS, texapon dan garam serta bahan aditif seperti parfum, pengawet, pengental dan zat pewarna. Metode penerapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara:

- a. Pemberian materi terkait dengan kegunaan kegiatan ini dan bagaimana memperlakukan bahan kimia yang digunakan dalam pembuatan.
- b. Melakukan workshop pembuatan sabun cuci piring secara langsung.
- c. Bahan dan alat yang telah disediakan dibagikan pada masing-masing kelompok.
- d. Sediaan sabun cuci piring yang telah dibuat maka dibagikan kepada peserta yang mengikuti pelatihan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Materi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Materi yang disampaikan kepada peserta berupa penjelasan mengenai sabun cuci piring, tujuan dan langkah-langkah pembuatan sabun cuci piring.



**SUKSES USAHA  
SABUN CUCI  
PIRING  
SKALA**

**Efektivitas Sabun Cuci Piring Dalam Membersihkan Lemak**



Gambar 1  
sebelum dicuci



Gambar 2  
setelah dicuci menggunakan  
sabun sunlight

Dari pengamatan yang dilakukan dengan cara membandingkan tingkat efektivitas sabun cuci piring jeruk nipis dengan penambahan ekstrak daun pandan terbukti efektif dalam membersihkan minyak pada piring. Dimana pengamatan dilakukan dengan cara mengolesi minyak goreng tersebut pada kedua piring. Setelah itu piring tersebut dicuci dengan menggunakan sabun yang telah dibuat dengan sabun komersil yaitu sabun sunlight jeruk nipis.



Gambar 4  
dici menggunakan sabun jeruk nipis dan ekstrak daun

**Prosedur Kerja**

1. Daun pandan terlebih dahulu dicuci sampai bersih.
2. Setelah itu daun pandan tersebut secukupnya dipotong-potong dan di blender.
3. Kemudian setelah di saring, air pandan tersebut dicampur dengan bahan kimia texapon sebanyak ¼ kg agar sabun ini menghasilkan busa.
4. Selanjutnya dimasukkan air sedikit-sedikit sampai 1,25 liter dan dicampur dengan jeruk nipis serta garam 62,5 gram.
5. Setelah itu hasil sabun tersebut diaduk hingga menimbulkan busa sebanyak mungkin.
6. Diamkan sabun selama 1 malam hingga busanya menghilang
7. Selanjutnya sabun tersebut siap kemas dan digunakan



Gambar 1. Materi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 36 orang peserta yang merupakan Ibu-Ibu PKK warga Dusun II Desa Buluhcina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang dibagi dalam 6 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang. Difasilitasi 5 dosen pembimbing serta anggota tim pelaksana KKN Kelompok 11 Universitas Abdurrab.



Gambar 4. Foto Penyampaian Materi dari perwakilan Tim Dosen Pengabdian

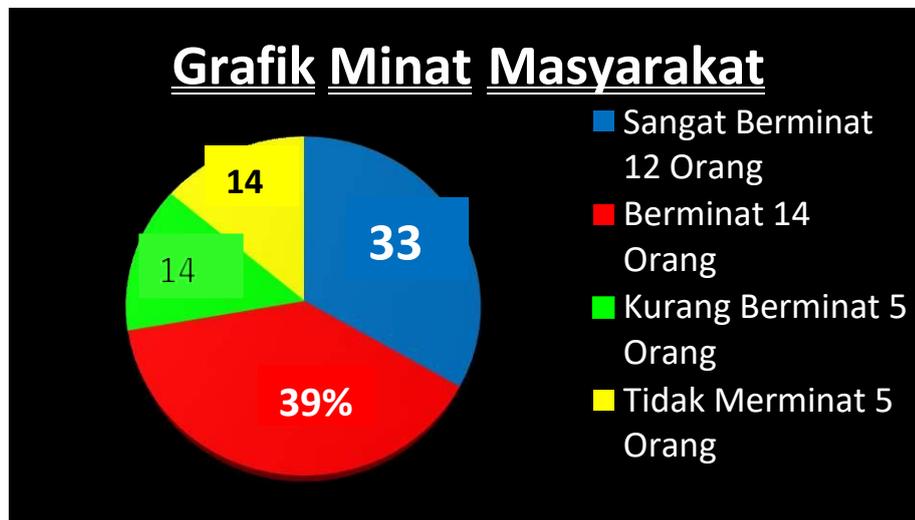
Setelah dilaksanakannya Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Dari Bahan Alam Daun Pandan dan Jeruk Nipis Bagi Ibu-Ibu PKK di Dusun II Desa Buluhcina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan pengabdian ini tercapai, dimana seluruh peserta mengikuti acara ini dari awal hingga selesai, dan pada akhir sesi kegiatan pengabdian masyarakat yang dirangkai dengan diskusi dan Tanya jawab terkait materi yang disampaikan oleh tim narasumber.



Gambar 5. Foto Saat Mempraktikan Pembuatan Sabun



Gambar 6. Foto Bersama Tim Pengabdian, Perangkat Desa Dan Peserta Penyuluhan



Gambar 7. Grafik Minat Masyarakat

Adapun tolak ukur ketercapaian setelah melakukan kegiatan pengabdian ialah meningkatnya pengetahuan peserta, juga ditandai dengan tingginya minat peserta untuk menggeluti usaha pembuatan sabun cuci tangan. Hasil *post test* yang menunjukkan angka yang signifikan yakni sebesar 14 orang peserta (39%) menyatakan berminat, dan 12 orang peserta (33%) menyatakan sangat berminat, sementara yang masuk kategori kurang berminat dan tidak berminat masing-masing 5 orang peserta (14%).

#### 4. SIMPULAN

Pada akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diambil kesimpulan, bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Dari Bahan Alam Daun Pandan dan Jeruk Nipis Bagi Ibu-Ibu PKK di Dusun II Desa Buluhcina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ini berjalan dengan baik dan sesuai rencana, kegiatan yang dilakukan ini dapat meningkatkan peluang usaha untuk masyarakat desa lokasi pengabdian..

## 5. SARAN

Saran atau rekomendasi untuk kegiatan ini, Semoga kedepannya lebih banyak lagi penyuluhan seperti ini dapat dilaksanakan dalam skop jumlah peserta yang lebih besar yakni tingkat desa, serta penyuluhan lain dengan tema yang berbeda untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan warga desa dan dapat membuka peluang usaha industri rumahan yang pada akhirnya bisa menciptakan nilai tambah ekonomi masyarakat sasaran pengabdian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Abdurrah yang telah memfasilitasi kami dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan terima kasih kepada kepala desa dan masyarakat Desa Desa Buluhcina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar khususnya warga Dusun II atas antusias dalam mendukung kegiatan pengabdian ini. Serta ucapan terima kasih juga kepada rekan-rekan dosen dan mahasiswa peserta KKN Kelompok 11 Universitas Abdurrah sehingga pengabdian kepada masyarakat kali ini bisa terlaksanakan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. Clements, P. V. Y. Yamlean, and W. A. Lolo, "FORMULASI DAN UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI KRIM EKSTRAK ETANOL HERBA SELEDRI (*Apium graveolens* L.) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus*," *Pharmacon*, vol. 9, no. 2, p. 226, 2020, doi: 10.35799/pha.9.2020.29275.
- [2] N. Sary, D. Mulyani, S. Widiastuti, A. Yusuf, and T. Wibowo, "Pengembangan Produk Sabun Cair Cuci Piring Berbasis Minyak Atsiri Kulit Jeruk Nipis Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Loano, Kecamatan Loano, Purworejo," *Anal. Standar Pelayanan Minimal Pada Instal. Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang*, vol. 15, no. 3, pp. 393–401, 2020.
- [3] A. Yani, Y. H. Anoi, E. Armiyanto, D. Daud, and S. Mubaraq, "Bimbingan Teknis Pembuatan Sabun Cuci Piring Menggunakan Bahan Dasar Limbah Kulit Pisang dan Pembuatan Virgin Coconut Oil dengan Metode Sederhana," vol. 2, no. 2, pp. 57–66, 2022.
- [4] R. K. Lestari and E. Amalia, "Efektivitas jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle) sebagai zat antiseptik pada cuci tangan Pendahuluan tindakan yang digunakan untuk memelihara biasa saja sudah cukup untuk mencuci nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle). Swingle) memiliki rasa pahit," *J. Kedokt. dan Kesehat.*, vol. 5, no. 2, pp. 55–65, 2018.
- [5] R. E. Amelia, R. Hasibuan, and Irvan, "Pemanfaatan Tandan Pisang Kepok sebagai Sumber Alkali pada Pembuatan Sabun Cair," *J. Tek. Kim. USU*, vol. 12, no. 1, pp. 18–23, 2023, doi: 10.32734/jtk.v12i1.5383.